BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

KPPP Jawa Baratmemiliki empat satuan usaha, yaitu Unit Simpan Pinjam, Unit Usaha Niaga Barang/Mini Market,Unit Usaha Leveransir dan Jasa, Unit Jual – Beli BBM dan Minyak Pelumas (Unit SPBU). Berdasarkan bidang kajian yang diperlukan pada surat permohonan kuliah kerja praktek, penulis di tempatkan di Unit Usaha Niaga Barang/Mini Market. Dari kesesuaian bidang kajian yang diperlukan dan penempatan kerja praktek, maka penulis menyusun laporan kerja praktek dengan judul "Perkembangan Unit Usaha Mini Market Pada KPPP Jawa Barat Tahun 2011".

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan di Unit Usaha Mini Market KPPP (koprasi pegawai pemerintahan propinsi) Jawa Barat. Selama praktek penulis melaksanakan kegiatan dan tugas sebagai berikut :

1. Membantu menginput data-data penjualan
2. Membantu dalam melakukan penjualan barang sebagai kasir
3. Membantu merapikan barang dagangan
4. Membantu menghitung stock barang yang biasa dilakukan setiap ahir bulan.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Perkembangan Omzet yang dicapai Unit Usaha Mini Market KPPP (Koprasi Pegawai Pemerintahan Propinsi) Jawa Barat tahun 2010

Dalam meningkatkan kesejahtraan anggota, koperasi dilahirkan sebagai badan usaha yang mempunyai tujuanyang sangat jelas yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota padakhususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi adalah organisasiekonomi, karena itu untuk mencapai tujuan memenuhi kebutuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan para anggotanya, Koperasi harus melakukan kegiatan usaha.

Dalam mengembangkan usaha perkoperasian harus dilakukan secara seimbang jangan sampai kegiatan ekonominya tidak diisi dan hanya dilandasi nilai-nilai kemasyarakatannya saja. Jika usaha suatu koperasi tidak dijalankan secara seimbang maka koperasi lambat laun akan mengalami kerugian sehingga modal semakin lama akan habis untuk menutup kerugian saja.

Perkembangan dalam arti harfiah adalah bertambah besar/bertambah sempurna. Sedangkan usaha adalah kegiatan atauaktivitas agar diperoleh hasil lebih baik **(Winardi 1992 : 250)**, jadi perkembangan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar mendapat perubahan yang lebih baik ataubertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuaidengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Perkembangan Omzet yang telah dicapai oleh Unit Usaha Mini Market KPPP Jawa Barat dapat dilihat sebagai berikut.

Pada perkembangannya kehadiran Unit Usaha Mini Market ini dirasakan cukup memberikan manfaat sebagai salah satu bentuk aktivitas anggota dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangganya baik primer maupun sekunder.

Dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, Unit Usaha Mini Market sudah mampu memberikan pelayanan yang baik khususnya dalam bidang penjualan karena akan dapat menarik minat pelanggan untuk membeli di koperasi. Untuk itu Unit Usaha Mini Market sedang mengembangkan usahanya yang tidak hanya bergerak dalam satu bidang usaha saja dan mampu diberbagai bidang usaha,untuk menarik minat masyarakat lebih tertarik kepada koperasi dibandingkan dengan usaha disekitar koperasi.

Omzet penjualan Mini Market selama tahun 2010 adalah sebesar Rp. 2.294.762.082,-00 dengan perolehan laba sebesar Rp. 386.408.790.,-00.

Tabel 3.1
Data perbandingan omzet penjualan dan laba yang diperoleh Unit Usaha Mini Market KPPP pada tahun 2009 dengan perolehan pada tahun 2010

Keterangan	2009	2010
Omzet Penjualan	Rp.1.886.527.689,-	Rp.2.294.762.082,-
Laba Usaha	Rp. 297.942.335,-	Rp. 386.408.790,-

Sumber : RAT KPPP Jawa Barat

3.3.2 Sumber Daya Manusia di Unit Usaha Mini Market KPPP Jawa Barat pada tahun 2010.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek yang terpenting dalam kegiatan bisnis Usaha Minimarket, karena SDM inilah yang akan mengoprasikan usaha tersebut. Memiliki SDM yang handal merupakan kunci utama untuk meraih kesuksesan dalam menjalankan bisnis. Bila perlu merekrut SDM yang sudah berpengalaman dibidang Minimarket.

Pengertian Sumber Daya Manusia menurut Eddy, SS (2009) Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung adalah individu-individu dalam organisasi yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi.

Individu-individu ini akan menentukan proses tumbuh dan berkembangnya suatu usaha, bahkan dapat juga menjadi penyebab bangkrutnya suatu perusahaan . karenanya, proses mannejemen sumber daya manusia sangat penting untuk menjamin keberlangsungan usahanya pada kemudian hari.

Seorang karyawan Usaha Minimarket koprasi memerlukan pengetahuan untuk bisa berusaha bertahan dan berkembang dalam perekonomian modern, seperti pengetahuan mengenai permodalan, pemasaran, manajemen usaha, teknologi, dan informasi. Dalam berkehidupannya karyawan koperasi harus mengenal dan menghayati 5 asas pokok kewirausahaan yang terdiri dari :

1. Kemauan yang kuat untuk berkarya dengan semangat kemandirian.
2. Kemauan dan kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis termasuk keberanian mengambil risiko usaha.

3. Kemampuan berfikir dan bertindak kreatif dan inovatif.
4. Kemampuan bekerja secara teliti, tekun, dan produktif.
5. Kemauan dan kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat.

Selain dari pendidikan yang relatif rendah, kurangnya profesionalisme SDM pengurus dan pengelola adalah salah satu kekurangan dalam Unit Usaha Minimarket KPPP Jawa Barat dan itu sudah berlangsung dari tahun sebelumnya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM dalam Unit Usaha Minimarket KPPP Jawa Barat ini tidak mengalami perkembangan.

Jumlah karyawan yang ada dalam Unit Usaha Minimarket pada KPPP Jawa Barat adalah 6 (enam) orang yaitu :

Tabel 3.2
Personil, Jabatan dan status kepegawaian karyawan Unit Usaha Minimarket KPPP Jawa Barat tahun 2009 dan tahun 2010

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Jabatan	Status Kepegawaian	Keterangan
1	Drs.Agus Susila	S1.Ekonomi	P. Manajer Minimarket	PNS dpk KPPP	
2	Endang	SLTP	Staf bidang Minimarket	PNSD dpk KPPP	D.2 bidang ilmu informatika
3	Ened Taryaman	D.1	Staf bidang Minimarket	Karyawan KPPP	
4	Yaya	SD	Staf bidang Minimarket	PNSD dpk KPPP	
5	Ir.Abdul Wahab S	S.1	Staf bidang Minimarket	Karyawan KPPP	
6	Warya Syaepudin	SLTP	Staf bidang Minimarket	Karyawan KPPP	

Sumber : RAT KPPP Jawa Barat

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM yang ada di Unit Usaha Minimarket pada KPPP Jawa Barat tidak mengalami perkembangan maupun penurunan.

3.3.3 Distribusi barang di Unit Usaha Minimarket KPPP Jawa Barat

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah *(utility)* waktu, tempat, dan pengalihan hak milik.

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Dari apa yang baru saja diuraikan, tampaklah bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya *(place utility)* dan menurut waktunya *(time utility).*

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi

Pada bahasan terakhir ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi meliputi:

1. Faktor Pasar

   Dalam lingkup faktor ini, saluran distribusi dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian.

2. Faktor Barang

   Pertimbangan dari segi barang bersangkut-paut dengan nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, standar barang dan pengemasan.

3. Faktor Perusahaan

   Pertimbangan yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen serta pengawasan dan pelayanan yang diberikan.

4. Faktor Kebiasaan dalam Pembelian

   Pertimbangan yang diperlukan dalam kebiasaan pembelian adalah kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan dan ongkos penyaluran barang.

Dalam mengisi komoditas barang pada Unit Usaha Minimarket ini yang tadinya hanya dipasok dari mitra usaha , maka tahun 2010 semakin meluas dengan anggota yang ikut berpartisipasi dengan cara melengkapi jenis barang yang ada sesuai dengan mayoritas permintaan anggota.

Unit Usaha Minimarket adalah bagian dari unit koprasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari, misalnya barang-barang pangan (seperti beras, gula, garam, dan minyak goreng), barang-barang sandang (seperti kain batik, tekstil), barang-barang keperluan sehari-hari (seperti sabun,minyak tanah dan lain-lain) dan masih banyak lagi barang-barang keperluan lainnya.

Sesuai dengan tujuan Usa Minimarket KPPP jawa barat ini yaitu agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang

baik dan harga yang layak maka target pasar pertama minimarket ini adalah anggota koprasi KPPP jawa barat, dan hingga pada tahun 2010 kemudian meluas hingga ke masyarakat yang ada disekitar koprasi yang bukan anggota. Pada perkembangan kehadiran Unit Usaha Minimarket ini dirasakan cukup memberikan manfaat sebagai salah satu bentuk aktivitas anggota dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangganya baik primer maupun sekunder.